



MELAKUKAN 6 M



Pemerintah masih bekerja keras untuk menanggulangi pandemi yang masih berlangsung sampai hari ini, dengan mengeluarkan peraturan-peraturan yang ketat dan berusaha menjaga kestabilan ekonomi. Tidak sedikit dana yang digelontorkan untuk menanggulangnya. Kita sebagai warga negara Indonesia yang baik, patut membantu Pemerintah dengan cara mentaati setiap peraturan yang ada dan melakukan protokol

kesehatan yang ketat. Gembala Pembina pun mendapatkan tuntunan Tuhan untuk menaati setiap peraturan Pemerintah dalam masa pandemi ini yaitu melakukan gerakan 6M: (1) Memakai masker, (2) Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, (3) Menjaga jarak, (4) Mengurangi mobilitas, (5) Menghindari kerumunan, dan (6) Melakukan vaksinasi.

Dasar firman Tuhan melakukan gerakan 6M:

1. Patuh kepada pemerintah

Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab jika seorang berbuat baik, ia tidak usah takut kepada pemerintah, hanya jika ia berbuat jahat. Maukah kamu hidup tanpa takut terhadap pemerintah? Perbuatlah apa yang baik dan kamu akan beroleh pujian dari padanya. (Rom. 13:1-3)

Pemerintah adalah wakil Allah dan kita sebagai warga yang baik harus mentaati peraturan-peraturan yang ada sebagai tanda bahwa kita sedang menggenapi firman Tuhan dalam hidup kita. Melawan pemerintah adalah sama dengan melawan Allah, yang akan mendatangkan hukuman. Namun sebaliknya jika kita patuh pada pemerintah maka Tuhan akan memberkati kita dengan hidup tenang tanpa ketakutan.

2. Mengasihi sesama

Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada hiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga. (Fil.2:1-4)

Pergaulan yang erat dengan Tuhan akan menanamkan pikiran Kristus di dalam pikiran kita. Salah satu pikiran Kristus adalah pikiran tentang kerendahan hati dan ketaatan (Filipi 2:5-8). Seorang yang rendah hati tidak akan menjadi seorang yang egois namun memperhatikan dan memikirkan banyak orang. Dalam masa akhir zaman ini, banyak orang yang menjadi dingin, tidak peduli dengan orang lain sehingga kepedulian terhadap orang lain menjadi hal yang jarang dijumpai. Hal itu nyata pada masa pandemi hari-hari ini. Ada beberapa orang yang tidak peduli terhadap orang lain dengan tidak menjalankan protokol kesehatan yang baik. Jika kita melakukan protokol kesehatan 6M berarti kita peduli kepada orang lain.

3. Bertanggung jawab atas tubuh sebagai bait suci Allah

Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? (1 Kor.6:19)

Ketika kita percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, hidup kita sudah lunas ditebus oleh Tuhan Yesus dengan darah-Nya yang mahal dan tubuh kita menjadi Bait Roh Kudus dimana Roh Kudus berdiam. Hidup kita bukan lagi menjadi milik kita tetapi milik Kristus. Tugas kita sekarang adalah menjaga hidup dan memelihara tubuh ini agar tetap prima sehingga tugas menjadi saksi Kristus tetap dapat dijalankan. Salah satu cara untuk menjaganya adalah dengan menjalankan protokol 6M.

ACTION:

- Ajak anggota cool untuk mentaati setiap peraturan pemerintah dan tidak lalai melakukan protokol kesehatan yang ketat.
- Ingatkan bahwa protokol kesehatan 6M adalah juga melakukan firman Tuhan dalam hidup kita.
- Mendoakan para anggota yang mungkin mengalami sakit/ terpapar.